BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi pada dasarnya mempunyai dua fungsi utama, yaitu melayani kebutuhan akan transportasi dan merangsang perkembangan suatu wilayah atau daerah tertentu. Transportasi dikatakan baik apabila waktu perjalanan cukup cepat dan tidak mengalami kecelakaan, frekuensi pelayanan cukup, serta aman (bebas dari kemungkinan kecelakaan) dan kondisi pelayanan yang nyaman.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan moda transportasi baik angkutan umum maupun pribadi semakin meningkat. Oleh karena itu tercipta suatu daya saing bagi masing-masing moda khususnya antar angkutan umum dalam memberikan pelayanan kepada pengguna, seperti *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Padang dengan Angkutan Kota di Kota Padang.

Kota Padang merupakan kota yang menjadi pusat pergerakan ekonomi di Sumatera Barat (Sumbar). Menurut badan pusat statistik nasional pada tahun 2013, kota ini memiliki luas 694,96 km² dengan jumlah penduduk sebesar 876.678 jiwa. Kota Padang memiliki banyak pilihan moda tansportasi yang dapat mendukung atau menunjang kegiatan masyarakat diantaranya *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Padang dengan Angkutan Kota.

Trans Padang adalah layanan angkutan massal *bus rapid transit* (BRT) di Kota Padang yang mulai beroperasi pada Februari 2014, dengan jumlah bus 15 unit bus dan jumlah halte 37 unit. Rute Trans Padang adalah Pasar Raya Padang – Lubuk Buaya dengan jarak 33 KM dalam satu trayek dengan halte utama adalah halte Imam Bonjol. Seiring dengan kebutuhan penumpang, halte Trans Padang terus ditambah sehingga halte bus Trans Padang sampai Juni 2015 berjumlah 71 halte (UPT Trans Padang, 2015).

Selain Trans Padang, Angkutan Kota juga merupakan salah satu angkutan umum yang melayani masyarakat Kota Padang dalam melakukan pergerakan. namun diantara kedua moda tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing seperti jalur Trans Padang hanya melewati koridor Lubuk Buaya- Pasar Raya via jalan Khatib Sulaiman dan jalan Sudirman, sedangkan angkutan umum memiliki rute Lubuk Buaya – Pasar Raya via jalan S.Parman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyusunan tugas akhir yang akan dicapai yaitu:

- 1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Padang dengan Angkutan Kota Di Kota Padang.
- 2. Membuat model utilitas dan model probabilitas pemilihan moda transportasi.
- Analisa sensitivitas pelaku perjalanan, apabila dilakukan perubahan terhadap variabel atribut seperti tarif/biaya perjalanan, waktu tempuh, dan waktu tunggu.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

- Memberikan gambaran variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda
- sebagai masukan kepada pihak penyedia jasa transportasi (sisi
 operator) dan pihak penentu kebijakan transportasi (sisi
 regulator) dalam upaya meningkatkan pelayanan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan tugas akhir ini dapat terfokuskan, maka dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- Moda transportasi yang menjadi objek penelitian adalah Bus Rapid Transit (BRT) Trans Padang dengan Angkutan Kota yang melayani rute Lubuk Buaya – Pasar Raya.
- Pengguna jasa dalam penelitian ini adalah mereka yang melakukan perjalanan dari rute Lubuk Buaya – Pasar Raya.
- 3. Pengisian kuisioner berjumlah 100 responden.
- 4. Analisa pemilihan moda yang digunakan dengan teknik stated preference.
- Variabel yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pemilihan moda adalah variabel kuantitatif yang terdiri dari: Biaya, Waktu Tempuh, dan Waktu Tunggu

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan tugas akhir ini, dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

- Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan
- Bab II Landasan Teori, berisi teori-teori dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai acuan dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini
- Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian.
- Bab IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan pengolahan data dan hasil yang akan disajikan dan analisa tingkat kepercayaan.
- Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis

